TRANSFORMASI WILAYAH PERKOTAAN: SEBUAH PENGANTAR 1
Oleh Tommy Firman

BAB 1
TRANSFORMASI SOSIAL DI PANTURA: SEBUAH PENGANTAR 7
Oleh Riwanto Tirtosudarmo

BAB 2
KOTA CIREBON DAN KOTA GRESIK: DAHULU DAN KINI (SEBUAH DESKRIPSI EKONOMI POLITIK ATAS DUA RUANG SOSIAL) 11
Oleh Soewarsono

2.1 Pengantar 11
2.2 Sedikit Mengenai Kerajaan Cirebon 12
2.3 Dari VOC yang Merkantilis hingga Hindia Belanda yang Kapitalis 14
2.4 Kota Cirebon: Ketika Pusat-Pusat Politik Lama ("Dalem-Dalem" Kesultanan dan Benteng VOC) menuju Sebuah Ruang Sosial Baru 19
2.5 Kota Cirebon: Sebuah Kota Kolonial dan Struktur Sosialnya 21
2.6 Kota Cirebon: Dari Kota Kolonial Menjadi Kota Paska-Kolonial (Beberapa Catatan Mengenai Kelanjutan dan Perubahan) 25
2.7 Sedikit mengenai Kota Gresik: Melihatnya lewat Kota Cirebon 27
2.8 Penutup 34

BAB 3
'KOTA WALI': SEBUAH LABEL UNTUK CIREBON DAN GRESIK

CIREBON DAN GRESIK 35
Oleh Aulia Hadi

3.1 Pengantar 35
3.2 Asal Mula Cirebon Disebut 'Kota Wali' 37
3.3 Cirebon Masa Kini: Simbol-Simbol Kemoderenan Abad ke-21 39
3.4 Menyendiri di Tengah Simbol-simbol Kemoderenan: Kasus Desa Benda Kerep, Kelurahan Argasunya, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon 45
3.5 Sedikit Cerita Tentang Sebutan 'Kota Wali' untuk Gresik 57
3.6 Membaca Gresik sebagai 'Kota Wali': Belajar dari Cirebon 59
3.7 Penutup 64

BAB 4
URBANISASI TANPA PEMERATAAN KESEJAHTERAAN

Transformasi Sosial di Pantura, dengan Ilustrasi dari Cirebon dan Gresik.....67
Oleh Riwanto Tirtosudarmo

4.1 Pengantar: Studi Perkotaan dan Pantura 67
4.2 Urbanisasi dan Migrasi Desa-Kota di Jawa 72
4.3 Cirebon (Kota) *vs* Gresik (Kabupaten) 80
4.4 Pelabuhan dan Masyarakat Sekitarnya 89
4.5 Penutup: Transformasi Sosial dan Implikasinya 93

BAB 5
MENELUSURI JALUR KERETA API DI KOTA UDANG DAN INDUSTRI

DI KOTA UDANG DAN INDUSTRI 97
Oleh Imelda

5.1 Pengantar 97
5.2 Sebuah Pembuka: Dari Pelabuhan Menuju Jalur Kereta Api 98
5.3 Kereta Api Kota Cirebon: Tak Semanis Dulu 102
5.4 Kereta Api Kota Gresik: Hidup Segan Mati Tak Mau 107
5.5 Membaca Kota Udang dan Kota Industri di Era Reformasi 110

BAB 6
PERANAN MASYARAKAT ARAB HADRAMI DI PANTAI UTARA JAWA DALAM TRANSFORMASI SOSIAL: Studi Perbandingan Dua Kota: Cirebon, Jawa Barat dan Gresik, Jawa Timur

Cirebon, Jawa Barat dan Gresik, Jawa Timur 115
Oleh Abdul Rachman Patji

6.1 Pengantar 115
6.2 Kedatangan Arab Hadrami 118
6.3 Cirebon 129
6.3.1 Peran Arab dalam Pembentukan Lingkungan Sosial 129
6.3.2 Ekonomi Masyarakat Arab 134
6.4 Kegiatan Pendidikan dan Pemahaman Keagamaan 138
6.4.1 Daru'l Hikam 138
6.4.2 Al-Irsyad Al-Islamiyyah 140
6.4.3 Paham Keagamaan 143
6.5 Gresik 145
6.5.1 Dari Malik Ibrahim ke Arab Hadrami 145
6.5.2 Kehidupan Ekonomi 148
6.5.3 Kegiatan Pendidikan 151
6.5.4 Pemahaman Keagamaan 153
6.6 Penutup 155

BAB 7
ORANG TIONGHOA DI CIREBON: 'MASIHKAH PERAN HISTORIS MEREKA BERMAKNA?'

..... 157
Oleh Thung Ju Lan

7.1 Pendahuluan 157
7.2 Orang Tionghoa di Cirebon: Jejak-jejak Historis Sebuah Kaum 158
7.3 Orang Tionghoa Cirebon Hari Ini: Kesinambungan & Perubahan 168
7.4 Makna Kota bagi Orang Tionghoa Cirebon: Sebuah Analisa 172

BAB 8
KOMUNITAS TIONGHOA–GRESIK: 'KIAN SUSUT'? 175
Oleh Thung Ju Lan

8.1 Pendahuluan 175
8.2 Orang Tionghoa di Gresik 179
8.3 Gresik dalam Perspektif Warga Tionghoa 184

BAB 9
AMBANG BATAS KEBUDAYAAN
Sebuah Perbandingan Proses Produksi Silang Budaya Komunitas di Harjamukti Cirebon dan Lumpur Gresik 189
M. Alie Humaedi

9.1 Pengantar 190
9.2 Bertumpu pada Konsep *al-Ana* (*The Self*) dan *al-Akhar* (*The Other*) 194
9.3 Dua Aspek Utama Kebudayaan: Bahasa dan Perkawinan 196
9.4 Kebon Pelok dan Argasunya, Harjamukti: Pusat Baru Kebudayaan 200
9.5 Desa Lumpur, Gresik: Wilayah Lama Berkebudayaan Baru 210
9.6 Mengemas Jejaring Bahasa dalam Perkawinan Silang Budaya 222
9.6.1 Kasus Jangi' dan Yeni di Harjamukti 222
9.6.2 Perkawinan Sani dan Nur di Lumpur 228
9.7 Kesimpulan 231

BAB 10
KESIMPULAN DAN SARAN 235
Oleh Tim Peneliti

10.1 Sejarah Sosial Kota 235
10.2 Makna Simbolik Kota 236
10.3 Urbanisasi dan Marjinalisasi Warga Kota 237
10.4 Kereta Api dan Ekonomi Kota 238
10.5 Komunitas Arab-Hadrami dan Penyebaran Islam 239
10.6 Menurunnya Peran Sosial-Eknomi Komunitas Tionghoa 240

10.7 Pertemuan dan Ambang Batas Budaya 241
10.8 Saran dan Rekomendasi Kebijakan 242
10.9 Pentingnya Penelitian Lanjutan 243

DAFTAR PUSTAKA 247

LAMPIRAN